



PSIM Istirahatkan Seto Nurdiyantoro

YOGYA (KR) - Mendekati laga krusial kontra Persiku Kudus yang menjadi pertandingan terakhir di penyisihan Grup 2 Liga 2 2024/2025, keputusan mengejutkan dilakukan manajemen PSIM Yogyakarta dengan mengistirahatkan pelatih kepala Seto Nurdiyantoro. Untuk melanjutkan perjuangan, manajemen menunjuk asisten pelatih Erwan Hendarwanto memimpin Suni Hizbullah dan kawan-kawan.

Kepastian Seto tak akan lagi mendampingi Laskar Mataram di laga selanjutnya pada kompetisi Liga 2 musim ini diumumkan manajemen melalui keterangan resmi yang diterima



KR-Dok PSIM Yogya

Seto Nurdiyantoro

KR, Senin (6/1) malam. Dalam keterangan tersebut, manajemen PSIM yang terus berkomitmen untuk meraih hasil terbaik telah melakukan serangkaian evaluasi atas hasil yang diraih tim selama ini.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

PSIM Sambungan hal 1

Berdasar hasil proses evaluasi rutin, manajemen memutuskan untuk memberikan waktu istirahat bagi pelatih kepala Seto Nurdiyanoro, guna merenungkan perjalanan tim sejauh ini. "Manajemen PSIM Yogya, mengucapkan terima kasih kepada Seto Nurdiyanoro atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi besarnya dalam mengembangkan tim. Sosoknya tetap menjadi bagian penting dari keluarga besar PSIM Yogya," tulis keterangan resmi Manajemen PSIM.

Untuk melanjutkan perjalanan tim di kompetisi musim ini, asisten pelatih Erwan Hendarwanto diberikan mandat untuk memimpin tim dengan status pelatih caretaker. "Dengan pengalaman dan kedekatannya bersama pemain, manajemen optimis Erwan Hendarwanto mampu menjaga stabilitas tim dan membawa semangat baru dalam menghadapi pertandingan ke depan, termasuk melawan Persiku Kudus pada 11 Januari 2025," imbuh keterangan tersebut.

Manajemen PSIM Yogya meyakini jika keputusan untuk mengistirahatkan Seto dan mengangkat Erwan sebagai pelatih caretaker ini adalah langkah terbaik. **(Hit) -d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005